

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN
KONSEP ZERO WASTE LIFESTYLE DI KELURAHAN SELONG

*Socialization And Training In Waste Management With The Concept Of Zero
Waste Lifestyle In Selong Village*

Siti Nur Isnaini Hidayati^{1*}, Mar'atun Soliha², Laelatul Wahida³,
Muhammad Apria Iswara⁴, Baiq Trinadia Alundari⁵, Joice Sari Wanti⁶,
Susmaini Ana⁷, I Gede Pasek Sutawijaya⁸

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Mataram, ²Program Studi
Ilmu Teknologi Pangan, Universitas Mataram, ³Program Studi Fisika,
Universitas Mataram, ⁴Program Studi Biologi, Universitas Mataram,
⁵Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram,
⁶Program Studi Peternakan Fakultas, Universitas Mataram, ⁷Program Studi
Kehutanan, Universitas Mataram, ⁸Program Studi Teknik, Universitas
Mataram

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara
Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: sitinurIsnainihidayati@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 20 April 2023
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v1i2.2415

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang krusial bahkan termasuk masalah kultural karena dampak yang ditimbulkan akan mengganggu semua aspek kehidupan. Prinsip zero waste (bebas sampah) secara umum adalah Sistem pengelolaan sampah terpadu dengan konsep zerowaste menerapkan prinsip 3 R (reduce, reuse, recycle), 4R atau 5R. Fenomena sampah di kelurahan selong telah menjadi masalah yang urgent dan harus segera ditemukan solusi yang paling tepat untuk mengatasinya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami tata cara mengelola sampah dan mengembangkan konsep zero waste di Kelurahan Selong. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Desember 2022 s/d 10 Februari 2023, yang berlokasi di Kelurahan Selong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN sebagai berikut; Survey Lapangan, Sosialisasi Pengelolaan Sampah & Konsep Zero Waste Lifestyle, Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos, Pelatihan Pembuatan Kerajinan & Ecobrick, Evaluasi Kegiatan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah dengan konsep zero waste lifestyle di Kelurahan Selong dilaksanakan mulai dari minggu pertama sampai minggu terakhir bulan Januari dengan rangkaian kegiatan yaitu, sosialisasi, pelatihan pembuatan pupuk kompos, pelatihan pembuatan kerajinan. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tata cara pengelolaan sampah

khususnya sampah organik dan anorganik serta pemanfaatannya menjadi produk baru yang memiliki nilai ekonomi.

Kata kunci: Zero waste, Sampah Organik, dan Sampah Anorganik

ABSTRACT

Community Service Activities (KKN) are a form of community service carried out by students, in the framework of implementing higher education tridharma. Garbage is a crucial problem, even including a cultural problem because the impact it creates will disrupt all aspects of life. The principle of zero waste (free waste) in general is an integrated waste management system with the zero waste concept applying the 3R principles (reduce, reuse, recycle), 4R or 5R. The phenomenon of waste in the Selong sub-district has become an urgent problem and the most appropriate solution must be found to overcome it. This activity aims to help the community understand the procedures for managing waste and developing the concept of zero waste in Selong Village. The Community Service Program (KKN) will be held from 20 December 2022 to 10 February 2023, which is located in Selong Village, Selong District, East Lombok Regency. The stages of activities carried out in the implementation of KKN are as follows; Field Survey, Socialization of Waste Management & Zero Waste Lifestyle Concept, Compost Making Training, Craft & Ecobrick Making Training, Activity Evaluation. Socialization activities and waste management training with the zero waste lifestyle concept in Selong Village are carried out from the first week to the last week of January with a series of activities, namely socialization, training on making compost, training on making handicrafts. The socialization activity aims to provide an understanding of the procedures for managing waste, especially organic and inorganic waste and its utilization into new products that have economic value.

Keywords: Zero waste, Organic Waste, and Inorganic Waste

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) memiliki beberapa tujuan, diantaranya melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, meningkatkan empati dan rasa kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat, dan melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat ((LPPM), 2020). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kelurahan Selong merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan berperan sebagai peserta, serta dosen sebagai pembimbing yang berfokus pada tata cara pengelolaan sampah.

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang krusial bahkan termasuk masalah kultural karena dampak yang ditimbulkan akan mengganggu semua aspek kehidupan. Sampah terdiri atas sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga dan sampah spesifik. Menurut UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (Rahmawati et al., 2020).

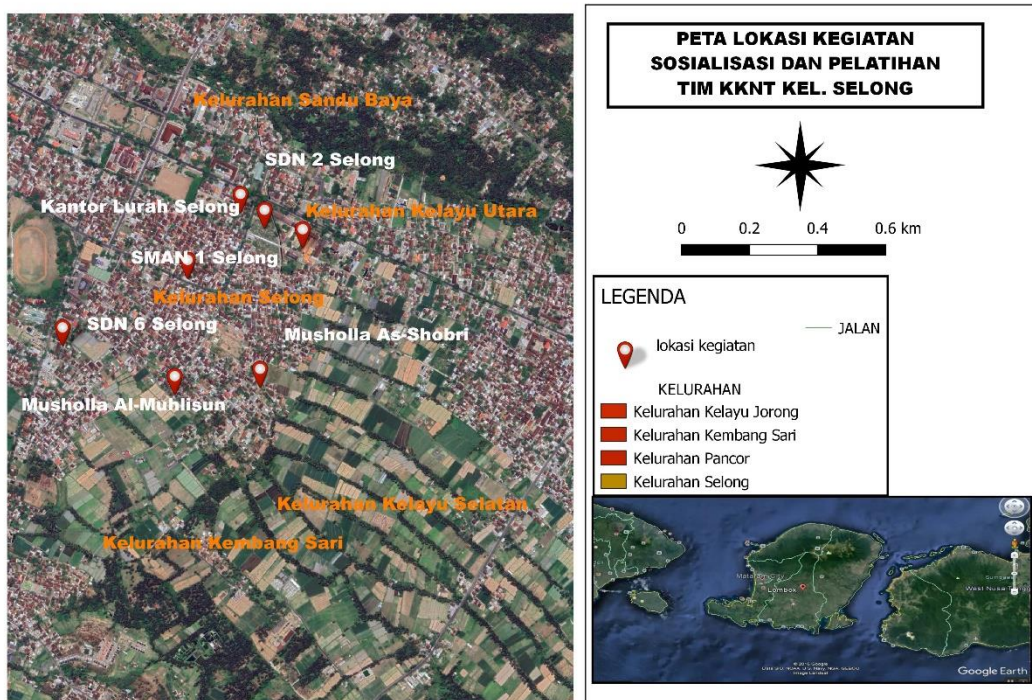
Sampah merupakan barang atau benda yang telah habis nilai manfaatnya. Definisi ini menimbulkan kesan negatif yang menjadikan sampah dipandang sebagai

benda yang harus disingkirkan dari halaman rumah apapun caranya. Paradigma tentang pengertian sampah ini harus diubah agar masyarakat memiliki kesadaran untuk mengelola sampahnya masing-masing agar permasalahan lingkungan karena sampah dapat diminimalisir. Meningkatnya jumlah sampah saat ini disebabkan oleh gaya hidup, yaitu semakin maju dan sejahtera kehidupan seseorang maka semakin tinggi pula sampah yang akan dihasilkannya. Peningkatan jumlah sampah yang terjadi yang tidak diimbangi dengan meningkatnya kualitas TPA (Tempat Pembuangan Akhir) menyebabkan TPA tidak mampu lagi menampung sampah-sampah yang ada. Lemahnya infrastruktur dan rendahnya teknologi yang dimiliki menimbulkan permasalahan sampah yang cukup rumit terutama di negara berkembang seperti di Indonesia (Widiarti, 2012).

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan sistematis dan menyeluruh yang meliputi pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan akhir. Pengelolaan sampah dengan konsep Zero Waste merupakan pengelolaan sampah dengan melakukan pemilahan, pengomposan, dan pengumpulan barang yang memiliki nilai jual. Pengomposan adalah teknik untuk mengolah sampah organik yang berupa sampah sisa makanan, sisa potongan sayur dan buah ataupun sampah dapur (Riali, 2020).

Kultiasih (2017), mengemukakan bahwa zero waste bukan hanya sekadar mendaur ulang sampah, mencakup pencegahan, dan pengurangan sampah. Prinsip zero waste (bebas sampah) secara umum adalah Sistem pengelolaan sampah terpadu dengan konsep zerowaste menerapkan prinsip 3 R (reduce, reuse, recycle), 4R atau 5R. Reduce (mengurangi), reuse (mengggunakan kembali), recycle (mendaurulang sampah), sedangkan 4R ditambah replace (mengganti) mulai dari sumbernya, dan 5R ditambah replant (menanam kembali). Menurut Zambana (2019), zerowaste juga berarti mengkombinasikan pengurangan sumber sampah, melakukan daur ulang, dan guna ulang, pengomposan, insenerasi, serta pembuangan akhir (Suryawan & Atmika, 2021).

Fenomena sampah di kelurahan selong telah menjadi masalah yang urgent dan harus segera ditemukan solusi yang paling tepat untuk mengatasinya. Dinas lingkungan hidup (DLHK) menunjukkan bahwa kelurahan desa selong setiap hari menghasilkan sampah sebanyak 36 ton per hari. hanya dapat dilayani sekitar 50% dan sisanya tidak dapat diolah. Produksi sampah di kelurahan selong didominasi oleh sampah rumah tangga, seperti limbah dapur dan sampah rumah tangga lainnya sebagai dampak dari berlangsungnya kehidupan sehari-hari setiap keluarga. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami tata cara mengelola sampah dan mengembangkan konsep zero waste di Kelurahan Selong serta mampu memanfaatkan sampah yang ada di sekitar menjadi produk bernilai guna serta memiliki nilai ekonomi.



Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan Sosialisasi Dan Pelatihan Pengelolaan Sampah

Prosedur Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini ada 3, yaitu observasi, demonstrasi dan praktik. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat survey lapangan. Kemudian demonstrasi dilaksanakan dalam kegiatan sosialisasi. Selanjutnya kegiatan praktik dimaksudkan pada pelatihan pembuatan pupuk kompos dan pembuatan kerajinan yang berbahan dasar sampah rumah tangga. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN sebagai berikut :

1. Survey Lapangan

Kegiatan survey lapangan dilakukan untuk mengetahui potensi limbah rumah tangga baik sampah organik atau anorganik yang ada di wilayah Kelurahan Selong yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan pupuk kompos dan kerajinan.

2. Sosialisasi Pengelolaan Sampah & Konsep Zero Waste Lifestyle

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Tim KKN merupakan suatu bentuk pemberian materi dan pemahaman terkait konsep zero waste lifestyle, macam-macam sampah yang ada di sekitar serta cara pemanfaatannya agar dapat menjadi sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok dan masyarakat setempat serta melibatkan pemuda yang ada di Kelurahan Selong.

3. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos merupakan suatu bentuk kegiatan praktik dari pemaparan materi sebelumnya. Kegiatan ini bermanfaat untuk memotivasi masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi limbah organik rumah tangga yang ada menjadi produk berupa pupuk organik yang memiliki nilai ekonomi.

4. **Pelatihan Pembuatan Kerajinan & Ecobrick**

Pelatihan pembuatan kerajinan dan ecobrick merupakan suatu bentuk kegiatan praktik dari pemaparan materi sebelumnya terkait pemanfaatan limbah anorganik yang ada di sekitar. Kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat untuk dapat memanfaatkan kembali limbah-limbah anorganik sekali pakai menjadi produk baru yang memiliki nilai estetika dan bernilai ekonomi.

5. **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan peserta pelatihan dalam menyerap materi yang telah diberikan serta mampu melakukan praktik pengolahan sampah rumah tangga dengan konsep zero waste. Kegiatan ini dilaksanakan pada sesi akhir sosialisasi dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan dipakai oleh pemiliknya. Sampah secara umum di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan limbah atau barang buangan yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti manusia, hewan, dan tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan (Taufiq & Maulana, 2015). Sementara itu, sampah anorganik berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri. Beberapa bahan yang ini tidak ada di alam seperti aluminium dan plastik (Marliani, 2015).

Pengelolaan sampah dengan menerapkan konsep zero waste lifestyle merupakan upaya yang dilakukan dengan cara mengubah gaya hidup menjadi lebih kreatif serta efisien dengan mendorong siklus sumber daya yang mampu dikembangkan di lingkungan (Andini et al., 2022). Sampah-sampah yang dihasilkan dari rumah tangga perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan sampah yang baik dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan memiliki nilai estetika keindahan lingkungan (Putra, 2021).

Zero waste adalah suatu konsep pengolahan sampah yang didasarkan pada kegiatan daur ulang. Konsep dalam menangani sampah dengan sistematis akan mengurangi jumlah untuk melestarikan dan memulihkan sumber daya lingkungan, sehingga sampah dari hasil kegiatan masyarakat akan tertangani dengan baik seperti pembuatan bunga dari kresek plastik, kompos dari sampah organik, dan sebagainya (Wirasmita et al., 2020).

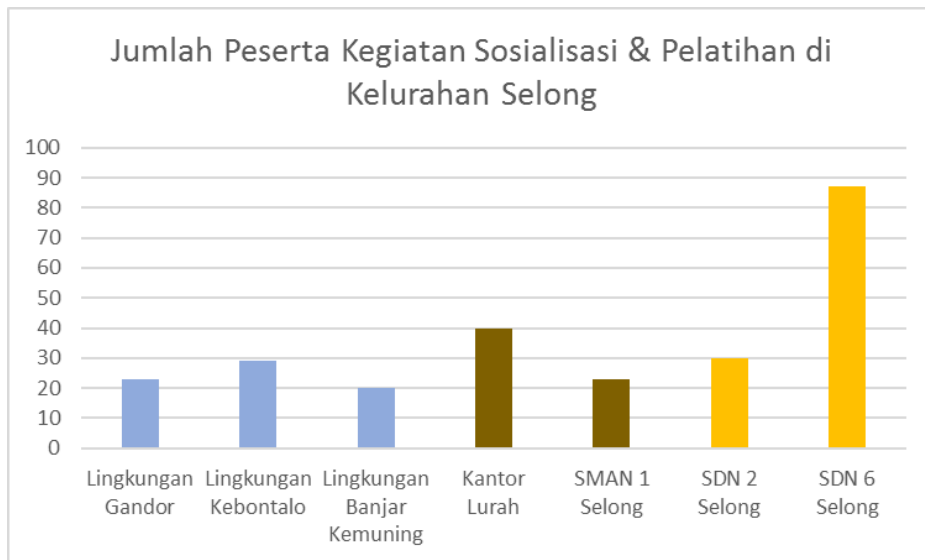
Hasil

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di Kelurahan Selong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 1. Uraian Hasil Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan Konsep Zero Waste berikut ini :

Tabel 1. Uraian Hasil Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Peserta	Hasil
	Rabu, 04 Januari 2023	Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Lingkungan Gandor.	Mahasiswa, Pemateri, Kepala Lingkungan, dan Warga.	Peserta termotivasi untuk mempraktikkan pemahaman yang di dapatkan di rumah.
	Jum'at, 06 Januari 2023	Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Lingkungan Kebontalo.	Mahasiswa, Kepala Lingkungan, dan Warga.	Peserta termotivasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan serta dapat mempraktikkan pemahamannya di rumah.
	Sabtu, 07 Januari 2023	Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Lingkungan Banjar Kemuning.	Mahasiswa, Kepala Lingkungan, dan Warga.	Peserta terinspirasi untuk mengaplikasikan produk berupa pupuk kompos dalam lahan pertaniannya.
	Sabtu, 14 Januari 2023	Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos.	Mahasiswa, Kepala Lingkungan, Ibu Lurah dan Warga.	Peserta termotivasi untuk membuat pupuk kompos sendiri di rumah.
	Sabtu, 28 Januari 2023	Sosialisasi & Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos.	Mahasiswa, Pemateri, Siswa, dan Guru.	Peserta mendapatkan pemahaman tentang cara mengelola sampah menjadi produk yang memiliki guna serta membagi ilmunya pada sekitar.
	Selasa, 17 Januari 2023	Pelatihan Pembuatan Kerajinan di SDN 2 Selong.	Mahasiswa, Siswa, dan Guru.	Peserta mendapatkan inspirasi dalam memanfaatkan sampah yang ada di sekitar.
	Kamis, 19 Januari 2023	Pelatihan Pembuatan Kerajinan di SDN 6 Selong.	Mahasiswa, Siswa, dan Guru.	Peserta mendapatkan motivasi untuk mengurangi perilaku konsumtif dan terinspirasi untuk memanfaatkan

sampah menjadi
produk baru.



Grafik 1. Jumlah Peserta Kegiatan Sosialisasi & Pelatihan di Kelurahan Selong



Gambar 3. Pupuk Kompos Dari Sampah Organik



Gambar 4. Bunga dari Kantong dan Botol Plastik



Gambar 5. Bak Sampah dari Botol Bekas

Pembahasan

Kelurahan Selong merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan selong. Kelurahan ini terletak di 8°38'S 116°32'E dengan jumlah penduduk 9.775 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 4.801 jiwa dan perempuan sebanyak 4.954 jiwa, jumlah kepala Keluarga (KK) 3.249. Kelurahan selong terdiri dari 5 Kepala lingkungan dan 39 RT. Lingkungan tersebut terdiri dari, Lingkungan Banjar Kemuning, Lingkungan Gandor, Lingkungan Kebontalo, Lingkungan Karang Sukun, dan Lingkungan Seruni.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat tahapan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah di Kelurahan Selong, yaitu : **Persiapan**

Sebelum kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan, tim KKN melakukan persiapan terlebih dahulu agar kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses. Persiapan yang dilakukan mulai dari melakukan survey lokasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta melakukan koordinasi dengan lurah dan kepala lingkungan dalam hal menentukan dan menyepakati waktu dan jadwal kegiatan berlangsung. Selanjutnya tim KKN membuat sampel pupuk kompos dan kerajinan sebagai bahan demonstrasi saat kegiatan pelatihan berlangsung.

Persiapan selanjutnya yaitu mempersiapkan materi untuk sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah dengan konsep zero waste lifestyle, menyiapkan daftar hadir peserta, menyiapkan susunan acara, dan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah.

Pelaksanaan

1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Kegiatan dilaksanakan minggu pertama di bulan Januari di tiga lingkungan dengan estimasi waktu yang berbeda-beda, mulai dari persiapan hingga selesai. Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah pertama dilaksanakan di Lingkungan Gandor pada hari Rabu, 04 Januari 2023 di Musholla Lingkungan Gandor. Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah kedua dilaksanakan di lingkungan Kebon Talo pada hari Jumat, 6 Januari 2023 di Musholla Lingkungan Kebon Talo dan yang terakhir kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah dilaksanakan di Lingkungan Banjar Kemuning pada hari Sabtu, 8 Januari 2023 di Musholla Lingkungan Banjar Kemuning. Sasaran kegiatan ini tentunya pemuda serta seluruh warga Kelurahan Selong.

Tujuan kegiatan sosialisasi dan pengelolaan sampah ini adalah memberikan edukasi, wawasan/ kemampuan kepada warga masyarakat yang ada di Kelurahan Selong agar mampu mengelola sampah dengan baik dan bijak. Dengan adanya

kegiatan sosialisasi ini, diharapkan warga mampu mengelompokkan sampah baik sampah organik, sampah non organik, dan sampah B3. Selain itu masyarakat Selong mampu mengelola sampah agar mendapatkan nilai tambah di dalam bidang perekonomian.

Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah & Konsep Zero Waste Lifestyle yang dilaksanakan di tiga lingkungan kelurahan selong. Dalam sosialisasi ini panitia mengundang pemateri dari Universitas Mataram untuk memaparkan materi tentang pengelolaan sampah. Dalam kegiatan ini warga yang hadir antusias dan memberikan respon baik dalam bertanya di sela sela acara.



Gambar 6. Sosialisasi Konsep Zero Waste di Lingkungan Gandor



Gambar 7. Sosialisasi Konsep Zero Waste di Lingkungan Kebontalo



Gambar 8. Sosialisasi Konsep Zero Waste di Lingkungan Banjar Kemuning

2. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dari Sampah Organik ini dilaksanakan di dua tempat dengan estimasi waktu yang berbeda. Lokasi pertama pada hari Sabtu, 14 Februari 2023, dan lokasi kedua di SMAN 1 Selong pada hari Sabtu, 28 Januari. Sasaran kegiatan ini adalah pemuda di lima lingkungan kelurahan selong, ibu-ibu PKK, masyarakat yang ada di kelurahan Selong dan siswa siswi SMAN 1 Selong.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi agar masyarakat yang ada di Kelurahan Selong dan siswa-siswi SMAN 1 Selong dapat mengelola sampah organik, terkhusus sampah organik dari limbah sisa rumah tangga untuk dijadikan pupuk kompos. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Selong dan siswa-siswi SMAN 1 Selong mendapatkan pelatihan tata cara pembuatan kompos agar bisa diaplikasikan langsung dan dimanfaatkan untuk tumbuhan- tumbuhan yang ada di sekitar mereka.

Kegiatan pelatihan pupuk kompos ini merupakan salah satu program kerja utama yang telah direncanakan. Pelatihan pupuk kompos ini dilakukan di minggu kedua bulan Januari. Pelatihan pupuk kompos ini dilakukan satu hari dengan partisipasi ibu-ibu PKK, Pemuda, Staff Lurah, perwakilan pemuda yang ada di lima lingkungan di Kelurahan Selong, dan siswa-siswi SMAN 1 Selong. Persiapan pelatihan pupuk kompos ini dilaksanakan dari awal kegiatan KKN untuk percobaan pembuatan pupuk kompos, dan pelatihan. Kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai rencana.



Gambar 9. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos di Kantor Lurah



Gambar 10. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos di SMAN 1 Selong

3. Pelatihan Pembuatan Kerajinan dan Ecobrick

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan dan Ecobrick dilakukan di dua tempat dengan estimasi waktu yang berbeda. Lokasi pertama dilakukan di SDN 02 Selong pada hari Selasa, 17 Januari 2023 dan lokasi kedua di SDN 06 Selong pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa- siswi kelas 4,5, dan 6 SDN 02 Selong dan SDN 06 Selong.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa- siswi kelas 4,5, dan 6 SDN 02 Selong dan SDN 06 Selong tentang pemanfaatan sampah non organik berupa botol plastik, sampah plastik, dan sampah-sampah non organik apa saja yang bisa dijadikan kerajinan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah siswa- siswi kelas 4, 5, dan 6 SDN 02 Selong dan SDN 06 Selong mendapatkan wawasan tentang cara pembuatan kerajinan dari sampah non organik serta dapat mempraktikkan langsung dibantu tim KKN.

Dalam kegiatan ini, pencapaian yang terlihat adalah siswa- siswi kelas 4,5, dan 6 SDN 02 Selong dan SDN 06 Selong sangat antusias dalam berpartisipasi dalam kegiatan ini. Adanya kegiatan ini memberikan dampak positif bagi keaktifan siswa dan mengembangkan kreatifitas siswa- siswi kelas 4,5, dan 6 SDN 02 Selong dan SDN 06 Selong.



Gambar 11. Pelatihan Pembuatan Kerajinan di SDN 2 Selong



Gambar 12. Pelatihan Pembuatan Kerajinan di SDN 6 Selong

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah dengan konsep zero waste lifestyle di Kelurahan Selong dilaksanakan mulai dari minggu pertama sampai minggu terakhir bulan Januari dengan rangkaian kegiatan yaitu, sosialisasi, pelatihan pembuatan pupuk kompos, pelatihan pembuatan kerajinan. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tata cara pengelolaan sampah khususnya sampah organik dan anorganik serta pemanfaatannya menjadi produk baru yang memiliki nilai ekonomi. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan di Kelurahan Selong berlangsung dengan baik dan mendapat respon baik dari masyarakat sekitar yang ada di kelurahan Selong.

Saran

- 1) Bagi masyarakat Kelurahan Selong, sebaiknya selalu memberikan dan membagi ilmu pengetahuan yang sudah di programkan oleh tim KKN kepada tetangga dekat dan warga di Lingkungan yang lain.
- 2) Setiap masyarakat di Kelurahan Selong disarankan dapat menerapkan gaya hidup bebas sampah dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengurangi perilaku konsumtif dalam penggunaan barang-barang sekali pakai.
- 3) Bagi Pemerintah Desa Sisik diperlukan bantuan dan dukungan kepada masyarakat agar masyarakat Desa Sisik dapat mengembangkan pakan fermentasi silase agar dapat digunakan untuk memberikan pakan ternak.
- 4) Bagi Universitas Mataram atau pihak kampus, sebaiknya kegiatan KKN selanjutnya yang akan dilaksanakan di Desa Sisik kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah dapat bertemakan Zero Waste.
- 5) Bagi tim KKN selanjutnya agar lebih banyak silaturahmi dengan masyarakat-masyarakat sekitar desa atau posko dan lebih mencari tahu keadaan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dalam kegiatan KKN ini. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN Tematik Zero Waste Universitas Mataram tahun 2022/2023. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Timur, khususnya Kecamatan Selong dan Kelurahan Selong atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam setiap kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (LPPM), L. P. dan P. K. M. (2020). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era New Normal Universitas Mataram. Universitas Mataram.
- Andini, S., Saryono, S., Fazria, A. N., & Hasan, H. (2022). Strategi Pengolahan Sampah dan Penerapan Zero Waste di Lingkungan Kampus STKIP Kusuma Negara. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 273–281. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i1.1370>
- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 124–132. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.146>
- Putra, G. M. (2021). Konsep Sero Waste Skala Rumah Tangga Lingkungan Perumahan.

- Jurnal Pelita Kota, 2(2), 46–54.
- Rahmawati, C., Nopitasari, B. L., Mardiyah WD, S., Wardani, A. K., & Nurbaety, B. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik Menuju “Zero Waste Kampus Ummat.” SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 3(2), 196. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1689>
- Riali, M. (2020). Pengelolaan Sampah Kota Berdasarkan Konsep Zero Waste. In Pondasi (Vol. 25, Issue 1, p. 63). <https://doi.org/10.30659/pondasi.v25i1.13037>
- Suryawan, I. G. P., & Atmika, I. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis Zerowaste No Landfill Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan. Jurnal Bakti Saraswati (JBS) ..., 10(02), 138–145. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/baktisaraswati/article/view/2551%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/baktisaraswati/article/download/2551/1958>
- Taufiq, A., & Maulana, F. M. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik serta Pelatihan Kreasi Sampah. Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, 4(1), 68–73. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7898>
- Widiarti, I. W. (2012). Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan, 4(2), 101–113. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol4.iss2.art4>
- Wirasmita, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., & Wardi, Z. (2020). Edukasi Zero Waste Berbasis Teknologi Informasi. ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(2), 35–42. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2749>